

**HUBUNGAN PERAN IBU DENGAN PERILAKU
PERAWATAN ORGAN GENITAL SAAT
MENSTRUASI PADA SISWI KELAS
VII SMP MUHAMMADIYAH
1 GAMPING**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Tati Aisah
1710104378**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERAN IBU DENGAN PERILAKU
PERAWATAN ORGAN GENITAL SAAT
MENSTRUASI PADA SISWI KELAS
VII SMP MUHAMMADIYAH
1 GAMPING**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh :
Tati Aisah
1710104378**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Pada
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Ellyda Rizki Wijhati, S.ST., M.Keb

Tanggal : 23-07-2018

Tanda tangan : 

HUBUNGAN PERAN IBU DENGAN PERILAKU PERAWATAN ORGAN GENITAL SAAT MENSTRUASI PADA SISWI KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 GAMPING

Tati Aisah², Ellyda Rizki Wijhati³

ABSTRAK

Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami remaja adalah masalah kebersihan organ genital saat menstruasi. Pentingnya melakukan perawatan organ genital belum disadari sepenuhnya oleh remaja karena kurangnya informasi tentang kebersihan organ reproduksi. Ibu mempunyai peran penting sebagai sumber informasi masalah kebersihan organ genital, peran ibu yang tepat dalam mendidik dan mencontohkan perilaku yang baik akan membantu dalam meningkatkan pengetahuan tentang perawatan organ genital saat menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu dengan perilaku perawatan organ genital saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Metode penelitian menggunakan *deskriptif korelasional* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 58 siswi, teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan pengolahan data menggunakan uji statistik *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan 37 siswi (63,8%) memiliki peran ibu baik dengan perilaku perawatan organ genital remaja putri yang positif sebanyak 31 (53,4%) dan 21 (36,2%) peran ibu yang kurang baik dengan perilaku perawatan organ genital yang negatif sebanyak 8 (13,8%) siswi. Hasil uji *Chi Square* didapatkan *p* value 0,000 ($p < 0,05$). Ada hubungan yang signifikan antara peran ibu dengan perilaku perawatan organ genital saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Siswi diharapkan agar dapat menjaga kebersihan organ genital saat menstruasi dan mencari sumber informasi yang akurat tentang perawatan organ genital saat menstruasi sehingga dapat merubah perilaku yang lebih baik.

Kata kunci : menstruasi, peran ibu, perilaku

Daftar pustaka : 30 buku (2007-2015), 6 jurnal, 6 skripsi, 3 artikel

Jumlah halaman : xii halaman depan, 71 halaman, 10 tabel, 1 gambar, 14 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN THE ROLE OF THE MOTHER AND THE BEHAVIOR OF GENITAL ORGAN CARE DURING MENSTRUATION OF GRADE VII FEMALE STUDENTS AT MUHAMMADIYAH 1 GAMPING JUNIOR HIGH SCHOOL¹

Tati Aisah², Ellyda Rizki Wijhati³

ABSTRACT

One of the reproductive health problems that adolescents often experience is the hygiene of the genital organs during menstruation. The importance of genital organ care has not been fully realized by adolescents due to lack of information about the cleanliness of reproductive organs. Mothers have an important role as a source of information about hygiene genital organs. The good role of the mother in educating and exemplifying the good behavior will help to improve knowledge about the genital organ care during menstruation. The aim of the study was to determine the role of the mother with the behavior of genital organ care during menstruation on the female students of grade VII in Muhammadiyah 1 Gamping Junior High School. This research used correlational descriptive method with cross sectional time approach. The respondents in this study were 58 female students, and the sampling technique used total sampling. The measuring instrument used a closed questionnaire, and the data processing used Chi Square statistical test. The results showed that 37 female students (63.8%) had good mother role with positive female genital organ care behavior as many as 31 (53.4%) and 21 (36.2%) poor mother role with negative female genital organ care behavior as many as 8 (13.8%) female students. The result of Chi Square test obtained p value 0,000 ($p < 0.05$). There was a significant correlation between the role of the mother with the behavior of genital organ care during menstruation of the female students of grade VII in Muhammadiyah 1 Gamping Junior High School. Female students are expected to keep the cleanliness of their genital organs during menstruation and looking for the accurate information about the genital organ care during menstruation to change their behavior to be better.

Keywords : menstruation, role of the mother, behavior

References : 30 books (2007-2015), 6 journals, 6 theses, 3 article

Pages : xii home pages, 71 pages, 10 tables, 1 figures, 14 appendices

¹ Research title

² Student of Midwifery Studies Graduate Program of the Faculty of Applied Health Science University 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer Faculty of Health Sciences 'Aisyiyah University of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan suatu tahap perkembangan dari masa anak-anak menuju masa dewasa akan terjadi perubahan fase kehidupan dalam hal fisik, fisiologis dan sosial (WHO, 2012). Pada perkembangan fisik remaja khususnya perempuan, perkembangan seksualitasnya ditandai dengan dua ciri, yaitu ciri seks primer dan ciri seks sekunder. Ciri seks primer pada remaja perempuan adalah dengan terjadinya menstruasi (Proverawati, 2009). Usia remaja menurut WHO adalah umur 10 -19 tahun. Pada masa remaja adalah sebagai titik awal proses reproduksi, sehingga perlu dipersiapkan sejak dini untuk menjaga kesehatan reproduksinya. (WHO, 2012).

Menurut Alimul (2011), salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami remaja adalah masalah kebersihan organ genital. Hasil penelitian yang pernah dilakukan di Asia Selatan di daerah Bengal Selatan tentang kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi dari 160 anak perempuan didapatkan 32,5% yang sikapnya kurang dalam menjaga kebersihan (Tartylah, 2010).

Pada saat menstruasi seorang perempuan sangat penting untuk menjaga kebersihan organ genitalia. Hal ini disebabkan oleh peristiwa menstruasi yang mengeluarkan darah. Pada saat menstruasi pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terkena infeksi karena darah dan keringat keluar serta menempel pada vulva dapat menyebabkan daerah genitalia menjadi lembab. Apabila tidak menjaga kebersihan organ genitalia dengan benar, maka dalam keadaan lembab, jamur dan bakteri yang berada di daerah genitalia akan tumbuh subur sehingga menyebabkan rasa gatal dan infeksi pada daerah tersebut (Andira, 2010).

Ibu adalah orang yang pertama kali bertanggung jawab kepada anak-anaknya. Ibu juga merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka mula-mula menerima pendidikan (Yusuf, 2011). Hasil penelitian Muhaimin dan Desria (2008), menunjukkan peran ibu akan mempengaruhi personal *hygiene* saat menstruasi. Ibu mempunyai peran sangat penting sebagai sumber informasi sehingga harus memberikan informasi yang sejelas-jelasnya dan terbuka mengenai permasalahan yang dihadapi oleh anak remaja dan lingkungan sekitar terhadap permasalahan kesehatan reproduksi.

Pentingnya melakukan perawatan organ genital belum disadari sepenuhnya oleh masyarakat karena kurangnya informasi tentang kebersihan organ reproduksi.

Isu-isu tentang *menstrual hygiene* tidak dibicarakan secara terbuka karena masih tabu membahas seputar menstruasi sehingga remaja memiliki sedikit pemahaman tentang *menstrual hygiene* (Eswi, 2012).

Kebijakan pemerintah yang dicantumkan pada UU no 36 tahun 2009 tentang kesehatan dalam pasal 137 yang berbunyi “Pemerintah berkewajiban menjamin agar remaja dapat memperoleh edukasi, informasi dan layanan mengenai kesehatan remaja agar mampu hidup sehat dan bertanggungjawab”. Program kesehatan reproduksi remaja diintegrasikan dalam Program Kesehatan Remaja di Indonesia (Kemenkes RI, 2014).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah “Adakah hubungan peran ibu dengan perilaku perawatan organ genital saat menstruasi pada siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping ?”

TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan peran ibu dengan perilaku perawatan organ genital saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui peran ibu pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping
- b. Mengetahui perilaku perawatan organ genital saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *deskriptif korelasional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran orang ibu dengan perilaku perawatan organ genital saat menstruasi. Pendekatan dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana tiap subjek penelitian hanya akan dilakukan satu kali pengukuran terhadap variabel bebas dan variabel terikat dalam waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2015).

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping yang sudah menstruasi dan tinggal bersama ibu yaitu berjumlah 58 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu mengambil semua anggota populasi sampel penelitian.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari dua kuesioner yaitu kuesioner peran ibu yang terdiri dari 19 soal dan kuesioner perilaku perawatan organ genital saat menstruasi terdiri dari 21 soal. Untuk mengetahui hubungan peran ibu dengan perilaku organ genital saat menstruasi dilakukan uji statistik *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Peran Ibu

| Peran Ibu | Frekuensi (N) | Persentase (%) |
|-------------|---------------|----------------|
| Baik | 37 | 63,8% |
| Kurang Baik | 21 | 36,2% |
| Total | 58 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui dari 58 responden, 37 siswi (63,8%) peran ibu berada pada kriteria baik dan peran kurang baik sebanyak 21 siswi (36,2%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perilaku Perawatan Organ Genital Saat Menstruasi

| Perilaku Perawatan Organ Genital | Frekuensi (N) | Persentase (%) |
|----------------------------------|---------------|----------------|
| Positif | 39 | 67,2% |
| Negatif | 19 | 32,8% |
| Total | 58 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 58 responden memiliki perilaku perawatan organ genital yang positif adalah 39 siswi (67,2%) dan untuk 19 siswi (32,8%) memiliki sikap perilaku perawatan organ genital yang negatif.

Tabel 4.6 Hubungan Peran Ibu dengan Perilaku Perawatan Organ Genital Saat Menstruasi

| Peran Ibu | Perilaku Perawatan Organ Genital Saat Menstruasi | | | | Total | Signifikansi (P Value) |
|-------------|--|------|---------|------|-------|------------------------|
| | Positif | | Negatif | | | |
| | N | % | N | % | | |
| Baik | 31 | 53,4 | 6 | 10,3 | 37 | 0,000 |
| Kurang baik | 8 | 13,8 | 13 | 22,4 | 21 | |
| Total | 39 | 67,2 | 19 | 32,8 | 58 | |

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa peran ibu yang baik dengan perilaku perawatan organ genital remaja putri yang positif sebanyak 31 siswi (53,4%) dan peran ibu yang baik dengan perilaku perawatan organ genital yang

negatif sebanyak 6 siswi (10,3%). Sedangkan peran ibu yang kurang baik dengan perilaku perawatan organ genital remaja putri yang positif sebanyak 8 (13,8%) dan peran ibu yang kurang baik dengan perilaku perawatan organ genital yang negatif sebanyak 13 siswi (22,4%).

Hasil analisis bivariat dengan uji analisis menggunakan *Chi Square* mendapatkan hasil nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran ibu dengan perilaku perawatan organ genital saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

B. Pembahasan

1. Peran Ibu

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 58 responden, terdapat 37 siswi (63,8%) yang menyatakan peran ibu pada kriteria baik. Terdapat 36,2% yang belum baik dan perlu perhatian dari ibu. Ibu memiliki peran yang baik dalam aspek memberikan bimbingan, informasi, mengajari, dan pengawasan tentang perawatan organ genital saat menstruasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Muhaimin dan Desria (2008) menunjukkan peran ibu akan mempengaruhi perilaku personal *hygiene* saat menstruasi. Ibu mempunyai peran penting dalam mendidik seorang remaja yaitu mencontohkan perilaku yang baik akan membantu dalam meningkatkan pengetahuan tentang menstruasi.

2. Perilaku Perawatan Organ Genital Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Berdasarkan hasil penelitian dari 58 responden memiliki perilaku yang positif adalah 39 siswi (67,2%) dan untuk 19 siswi (32,8%) memiliki perilaku yang negatif. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa jawaban kuesioner yang masih kurang pada indikator pemakaian pembalut, sebanyak 21 siswi (36,2%) menyatakan masih kadang-kadang mengganti pembalut 4 sampai 5 kali sehari, indikator pemakaian celana dalam sebanyak 31 siswi (53,4%) menyatakan sering memakai celana ketat ketika sedang menstruasi ataupun tidak sedang menstruasi. Pada indikator membersihkan daerah kewanitaan sebanyak 10 siswi (17,2%) tidak pernah memotong sedikit rambut kemaluan saat sebelum menstruasi untuk menghindari kelembapan.

Remaja putri sangat penting untuk menjaga kebersihan organ genital dan berperilaku positif pada saat menstruasi untuk menghindari penyakit infeksi yang nantinya dapat merugikan bagi kesehatan organ reproduksinya karena nantinya seorang wanita akan bertanggung jawab terhadap keturunannya. Hal ini sesuai dengan Kisanti (2008) bahwa dampak yang terjadi apabila tidak melakukan perawatan organ genital akan menyebabkan infeksi pada organ reproduksi.

3. Hubungan Peran Ibu dengan Perilaku Perawatan Organ Genital Saat Menstruasi pada Siswi Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Hasil penelitian menunjukkan nilai *p value* 0,000 ($p = <0,05$). Berdasarkan nilai $p < 0,05$, maka H_a diterima H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran ibu dengan perilaku perawatan organ genital saat menstruasi. Hasil penelitian tersebut diperkuat dari 37 siswi yang peran ibunya baik 31 siswi dalam kategori positif dan 6 siswi dalam kategori negatif dalam melakukan perawatan organ genital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peran ibu yang baik akan menghasilkan perilaku yang positif saat menstruasi.

Didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Agustina (2015) dengan judul hubungan peran ibu saat *menarche* dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi pada siswi smp muhammadiyah 3 yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p value* sebesar 0,032. Berdasarkan nilai $p < 0,05$, disimpulkan bahwa ada hubungan peran ibu saat *menarche* dengan perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh orang tua terhadap perilaku anak memiliki peranan yang signifikan. Seorang anak akan berperilaku dan mencontoh dari apa yang diajarkan atau dilakukan orangtuanya. Dan dari hal tersebut akan mempengaruhi perilaku dan kebiasaan anak dalam kehidupan sehari-harinya.

Simpulan

Peran ibu yang baik sebanyak 37 (63,8%) dan 21 (36,2%) dalam kriteria kurang baik. Perilaku perawatan organ genital saat menstruasi sebagian besar memiliki perilaku yang positif adalah 39 siswi (63,8%) dan perilaku yang negatif sebanyak 19 siswi (32,8%). Ada hubungan yang signifikan antara peran ibu dengan perilaku perawatan organ genital saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping dengan hasil korelasi *Chi Square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Saran

1. Bagi siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Diharapkan bagi siswi agar dapat menjaga kebersihan organ genital pada saat menstruasi, dan berusaha untuk mencari sumber informasi akurat yang valid tentang perilaku perawatan organ genital saat menstruasi sehingga dapat merubah perilaku yang lebih baik.

2. Bagi ibu

Bagi ibu diharapkan agar dapat memberikan informasi terhadap remaja putrinya khususnya tentang perilaku perawatan organ genital saat menstruasi sedini mungkin dan membentarkan perilaku yang masih kurang baik saat menstruasi seperti berapa kali sebaiknya menggunakan pembalut dalam sehari, penggunaan celana dalam yang baik, dan cara membersihkan alat kemaluan yang benar. Agar remaja dapat terhindar dari suatu penyakit atau gangguan pada organ reproduksi.

3. Bagi Institusi SMP Muhammadiyah 1 Gamping

a. Diharapkan bagi pihak sekolah terutama guru SMP Muhammadiyah 1 Gamping supaya dapat memberikan materi kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang perilaku yang baik dan benar saat menstruasi dengan menambah di sela-sela jam pelajaran dan waktu bimbingan siswi, dengan bekerjasama dengan puskesmas atau tenaga kesehatan lain, agar siswi memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang perilaku perawatan organ genital saat menstruasi.

b. Diharapkan memberikan masukan pada orang tua saat pertemuan wali murid tentang pentingnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, pentingnya peran ibu untuk memberikan pendidikan dan informasi tentang menstruasi kepada anaknya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian, dan sebaiknya dapat lebih bisa untuk mengelola ruang kelas atau situasi saat penelitian agar berjalan baik sesuai dengan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ria. (2017). Hubungan Peran Ibu Dengan Sikap Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Ahira & Wijayanti. (2011). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dalam Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Usia 10-13 Tahun. *Poltekkes Depkes Kebidanan Malang*.
- Alimul. (2011). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andira, D. (2010). *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: A-Plus Books.
- Eswi, Helal dan Elarousy, W. (2012). Menstrual Attitude and Knowledge among Egyptian Female Adolescent. *Journal of American Sciene*. 8 (6).
- Kemendes RI. (2014). Infodatin Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja dalam <http://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf>.
- Kissanti, (2008). *Kesehatan & Kecantikan*. Jakarta: Araska Printika.
- Muhaimin dan Desria. (2008). Hubungan Peran Ibu Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Personal Hygiene Remaja di SMA Labschool Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Jakarta: *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Sugiyono, (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tartylah. (2010). *Personal Hygiene Selama Menstruasi*. Jakarta: Salemba Medika
- World Health Organization. (2012). WHO Countries dalam <http://www.who.int/countries/en>, diakses tanggal 2 November 2017.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Bumi Aksara.